MANAJEMEN STRATEGIS BAZNAS KABUPATEN KLATEN

Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Muhammad Sukron Nur Hidayatulloh
13240087

Pembimbing:
Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-235/Un.02/DD/PP.05.3/01/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN STRATEGIS BAZNAS KABUPATEN KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: **Muhammad Sukron Nur Hidayatulloh**
NIM/Jurusan	: **13240087/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada	: **Selasa, 23 Januari 2018**
Nilai Munaqasyah	: **90,3 (A -)**

dan dinyatakan diterima oleh *Fakultas Dakwah* dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji II,

Dra.Nurmahni,M.Ag
NIP 19720519 199803 2 001

Penguji III,

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
NIP 19820804 201101 1 007

Yogyakarta, 29 Januari 2018
Dekan,

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515859
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Muhammad Sukron Nur Hidayatulloh
NIM	: 13240087
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	: Manajemen Strategis Zakat pada BAZNAS Kabupaten Klaten

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqosah).
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Sukron Nur Hidayatulloh

NIM : 13240087

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen Strategis Zakat pada BAZNAS Kabupaten Klaten** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 08 Januari 2018

Yang menyatakan,

M. Sukron Nur H.
NIM. 13240087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوٰةَ لَهُمۡ أَجۡرُهُمۡ عِندَ رَبِّهِمۡ وَلَا خَوۡفٌ عَلَيۡهِمۡ وَلَا هُمۡ يَحۡزَنُونَ ٢٧٧

Artinya:“ Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakann amal shalih, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendpat pahala disisi rabbnya. Dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Al-baqarah/2:277).”[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Al-Quran, 2:277.

KATA PENGANTAR

بسم الل الر ه حمن الر حيم

Segala puji bagi Allah dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan banyak nikmat dan senantiasa memberikan hidayahnya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul: Manajemen Strategis BAZNAS Kabupaten Klaten. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya sampai hari akhir.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti sadar bahwa penelitian ini tidak akan selesai tampa bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materi, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya laporan penelitian ini. Untuk itu, peneliti berterimakasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. seaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mokh. Nazili, M.Pd. selaku pembimbing skripsi, terimakasih peneliti haturkan atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbingpeneliti hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal.

5. Bapak Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik beserta seluruh Dosen dan Karyawan di lingkungan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. BAZNAS Kabupaten Klaten, Bapak Drs.Wibowo Muktiharjo, Bapak H. Rantiman S.H, Bapak Ridwan S.Pd., Bapak Joko, Ibu Zulfiana Urfa, S.IP, Ibu Nita Fatmawati, S.Pd, atas kerjasama yang setulus-tulusnya.
7. Keluarga yang saya cintai, bapakku tersayang Sukari dan Ibuku tercinta Siti Hidayati Nurul Khasanah, adikku Nurjannatun Na'imah, adikku Lutfiyah Rahmaniyah, om Rokhim sekeluarga, om Ibrahim sekeluarga, om Khoirul sekeluarga dan seluruh keluarga besarku peneliti haturkan terimakasih atas doa dan dukungannya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Ikatan Keluarga Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Klaten (KAMUSUKA) atas pengalaman, pengajaran dan motivasinya sehingga peneliti bisa terus istiqomah mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.
9. Keluarga besar jurusan Manajemen Dakwah 2013 atas doa dan dukungannya sehingga peneliti termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman MAN Klaten XII IPA 1, teman yang sudah seperti saudara M. Khoirul Anwar, Ali Imron, Arya Nugraha atas dukungannya sehinga peneliti senantiasa termotivasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Keluarga besar KKN Angkatan-90 Padukuhan Pancoh Wetan, Turi, Sleman Mizan, Galang, Daud, Rahmat, Fifi, Auni, Nova, Upik semoga silaturahim kita tetap terjaga hingga akhir hayat.
12. Segenap teman-teman yang membantu peneliti Mas Wisuda Adip Profiqi S.Sos, Dimas Ma'arif, Mas Sholihin, Ika Wulan, Dyah Isnaini, Mbah Prapto, Mas Sofyan Effendy, Mas Jupri atas bantuannya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
13. Segenap pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti hanya dapat mendoakan semoga keikhlasan, dukungan, arahan, bimbingan dan bantuan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang terus mengalir menjadi pahala yang berlimpah dari Allah SWT. *Aamiin ya rabba'alamin.* Selesainya penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Karena dengan masukan dan kritik itulah, peneliti dapat memperbaiki diri, demi kemaslahatan di masa-masa yang akan datang. Peneliti meminta maaf kepada semua pihak, atas segala bentuk kehilafan dan kesalahan yang telah peneliti perbaut, baik sengaja maupun yang tidak disengaja, baik lisan, sikap maupun perbuatan. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Klaten, 08 Januari 2018
Peneliti,

M. Sukron Nur H.
NIM. 13240087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

M. Sukron Nur Hidayatulloh (13240087), Manajemen Strategis BAZNAS Kabupaten Klaten, skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Pengamatan lingkungan eksternal dan internal menjadi penting dalam merumuskan strategi dan pengimplementasian strategi yang akan dibuat demi mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang. Evaluasi dan pengendalian diperlukan agar pengimplementasian strategi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tepat sasaran.

BAZNAS Kabupaten Klaten merupakan lembaga pengelolaan zakat yang dibentuk oleh Pemerintah bertugas untuk mengelola dana zakat, infaq dan shodaqoh di Kabupaten Klaten untuk di himpun dan distribusikan kepada delapan asnaf.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu dengan mengkaji dan meneliti suatu objek pada latar belakang alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dari fenomena yang diamati dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Klaten dalam proses penerapan manajemen strategis menggunakan strategi S-O atau *Strength-Opportunities* yaitu mengejar peluang dengan memaksimalkan kekuatan sehingga mengalami kemajuan yang sangat besar dengan adanya peningkatan penghimpunan dana yang terkumpul dan peningkatan muzaki dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Namun, dari target yang telah ditentukan besar dana yang terhimpun dan jumlah muzaki dari Aparatur Sipil Negara (ASN) yang membayarkan zakatnya di BAZNAS masih belum sesuai. Dana yang tersalurkan sudah sesuai dengan yang direcanakan namun, masih kurangnya publikasi kinerja BAZNAS pada muzaki dan masyarakat.

Kata kunci : **Manajemen Strategis, Zakat, BAZNAS Kabupaten Klaten**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang 2

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

E. Kajian Pustaka 6

F. Kerangka Teori 8

G. Metode Penelitian 26

H. Sistematika Pembahasan 31

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II GAMBARAAN UMUM BAZNAS KABUPATEN KLATEN

A. Posisi Geografis Lembaga 33

B. Sejarah Lembaga 34

C. Profil Lembaga 35

D. Dasar Hukum 36

E. Visi, Misi dan Nilai Lembaga 37

F. Struktur Organisasi 38

G. Gambaran Tugas 40

H. Sarana dan prasarana Lembaga 46

I. Program BAZNAS Kabupaten Klaten 47

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Analisis Lingkungan BAZNAS Kabupaten Klaten 52

B. Perumusan Strategi 76

C. Pengimplementasian Strategi 81

D. Evaluasi dan Pengendalian 88

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 97

B. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengurus BAZNAS Kabupaten Klaten..... 40

Tabel 2.2 Sarana Kantor BAZNAS Kabupaten Klaten..... 47

Tabel 3.1 PDRB Kabupaten Klaten Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2016 (juta Rupiah) 56

Tabel 3.2 PDRB Kabupaten Klaten Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2016 (juta Rupiah) 59

Tabel 3.3 Angka Kemiskinan Makro Kabupaten Klaten 2010-2015..... 61

Tabel 3.4 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Klaten 2010-2015 63

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Kabupaten Klaten 2011-2015..... 64

Tabel 3.6 Jumlah Umat Beragama di Kabupaten Klaten Tahun 2015..... 65

Tabel 3.7 Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Klaten Tahun 2015..... 65

Tabel 3.8 Pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten Klaten 69

Tabel 3.9 Sarana Kantor BAZNAS Kabupaten Klaten..... 70

Tabel 3.10 Analisis SWOT 73

Tabel 3.11 Pembagian Distribusi Zakat..... 83

Tabel 3.12Anggaran Operasional BAZNAS Kabupaten Klaten..... 84

Tabel 3.13 Daftar Penghimpunan Zakat BAZNAS Kabupaten Klaten 88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Manajemen Strategis..... 10

Gambar 1.2 Trianggulasi Sumber Data..... 31

Gambar 1.3 Trianggualasi Pengumpulan Data 31

Gambar 2.1 Lokasi BAZNAS Kabupaten Klaten..... 33

Gambar 2.2 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Klaten..... 39

Gambar 3.1 Alur Pengelolaan Zakat BAZNAS Kabupaten Klaten..... 72

Gambar 3.2 Alur Pengelolaan Zakat BAZNAS Kabupaten Klaten..... 85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul skripsi "Manajemen Strategis Zakat pada BAZNAS Kabupaten Klaten " maka peneliti perlu mempertegas istilah yang ada dalam judul tersebut. adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Manajemen Strategis

   Manajemen Strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.[1] Sedangkan, Manajemen strategis menurut J. David Hunger dan Thomas I. Wheelen adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. [2]

   Adapun dalam penelitian bahwa manajemen strategis adalah kegiatan untuk merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi berbagai keputusan dan tindakan strategis yang akan menunjang pencapaian tujuan BAZNAS Kabupaten Klaten.

2. Zakat

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia zakat adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan

[1] Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta:Erlangga,2012), hlm. 64.

[2] J. David Hunger dan Thomas I. Wheelen, *Manajemen Strategis, terj*. Julianto Agung, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm.4.

diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara'.[3]

Sedangkan maksud zakat dalam penelitian ialah sejumlah harta yang yang wajib dikeluarkan kepada para mustahik pada zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Klaten.

3. BAZNAS Kabupaten Klaten

BAZNAS Kabupaten Klaten adalah lembaga milik pemerintah yang bersifat independen ditugaskan untuk menghimpun,mengelola, dan memberdayakan dana zakat dari para muzaki diwilayah kerja Kabupaten Klaten.

Berdasarkan penegasan judul tersebut, yang dimaksud dari judul skripsi "Manajemen Strategis BAZNAS Kabupaten Klaten" adalah penelitian tentang merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan dan tindakan strategis pada program penghimpunan, pendistribusian dan pentasarufan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Klaten.

B. Latar Belakang Masalah

Secara substantif, zakat, infaq, dan sedekah adalah bagian dari mekanisme keagamaan yang berintikan semangat pemerataan pendapatan. Dana zakat diambilkam dari harta orang yang berkelebihan dan disalurkan kepada orang yang kekurangan. Zakat tidak dimaksudkan memiskinkan orang kaya, juga tidak melecehkan jerih payah orang kaya. Hal itu karena zakat

[3] https://kbbi.web.id/zakat diakses pada 20 November 2017.

diambil dari harta yang wajib dizakati untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima (mustahiq).

Peran negara menjadi sangat penting dalam upaya pengentasan kemiskinan, suatu negara dikatakan berhasil membangun negara apabila dapat meningkatkan taraf kesejahteraan rakyatnya. Taraf kesejahteraan masyarakat suatu negara akan berpengaruh terhadap citra negara tersebut dilevel dunia, semakin sejahtera kehidupan rakyat suatu negara maka semakin tinggi kedaulatan negara tersebut dimata negara lain. Maka,sesuai dengan pembukaan UUD 1945 bahwa negara Indonesia memiliki tujuan untuk mensejahterakan kehidupan bangsa dan melindungi segenap bangsa indonesia. Dengan kata lain kemiskinan harus dituntaskan agar segenap warga indonesia dapat menikmati kesejahteraan dan tidak terpaut jauh taraf hidupnya.

Zakat, infaq, dan shodaqoh dapat kita salurkan melalui suatu lembaga. Lembaga tersebutlah yang akan mengelola zakat, infaq, dan shodaqoh. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh di Indonesia dilaksanakan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan dibantu oleh Lembaga Amil Zakat. Keberadaan Undang-Undang tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual, dari muzaki diserahkan langsung kepada mustahiq, akan tetapi dilakukan oleh sebuah lembaga yang khusus menangani zakat, infaq, maupun shodaqoh.

Zakat sangatlah penting bagi pemberdayaan umat dari kemiskinan dan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan pembangunan umat. karena

zakat dapat memeratakan harta benda dikalangan kaum muslimin. Menurut penelitian Irfan Syauqi Beik dalam menganalisis program pendayagunaan zakat BAZNAS pada tahun 2010 dalam jurnal riset manajemen Suci Utami Wikaningtyas dan Sulastiningsih, penelitian tersebut menggunakan subjek 104 keluarga miskin penerima manfaat program BAZNAS Jakarta, ditemukan bahwa proporsi pendapatan 40% kelompok termiskin pasca zakat dapat ditingkatkann 1,30%. Artinya zakat dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok miskin. Kemudian dilihat dari kesenjangan, terjadi penurunan rasio gini sebesar 0,29%. Begitu pula untuk indikator-indikator kemiskinan lain yang dapat dilihat dari *headcount index*, kedalaman kemiskinan dan tingkat keparahan kemiskinan yang jga mengalami angka penurunan dengan adanya zakat.[4]

Indonesia sebagai pemeluk Islam terbesar dunia memmpunyai potensi sangat besar dalam jumlah nominal zakat yang akan diperoleh, akan tetapi faktanya jumlah tersebut selalu tidak sebanding dengan zakat yang diperoleh oleh lembaga pengelola zakat. Penelitian ini mengfokuskan kajian terhadap zakat profesi dari Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Klaten karena jumlah dari ASN yang beragama Islam sangatlah besar sehingga potensi zakat yang diperoleh akan besar juga.

BAZNAS Kabupaten Klaten merupakan salah satu lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh BAZNAS Pusat untuk mengumpulkan, mengelola dan memberdayakan zakat di wilayah Kabupaten Klaten. BAZNAS

[4] Suci Utami Wikaniningtyas, Sulastiningsih.2015. *Strategi Penghimpunan Dana Zakat pada Organisasi Pengelolaan Zakat di Kabupaten Bantul*. Jurnal Riset Manajemen Vol.2, No.1. hlm. 130.

Kabupaten Klaten bertugas untuk mengelola dana zakat dari para ASN Kabupaten Klaten. BAZNAS Kabupaten Klaten berlokasi didalam Komplek Masjid Raya Klaten Kabupaten Klaten membuat strategis karena berada di tengah kota yang mempunyai akses mudah.

Berdasarkan kunjungan peneliti ke kantor BAZNAS Kabupaten Klaten didapat bahwa BAZNAS Kabupaten Klaten memiliki visi, misi serta perencanaan strategi dalam pengelolaan zakat yang disusun oleh ketua BAZNAS. Ketua BAZNAS bertugas sebagai manajer puncak yang membuat konsep dan menentukan keputusan yang akan dilakukan, sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten. Berdasarkan hal tersebut, membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategis BAZNAS Kabupaten Klaten.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen strategis BAZNAS Kabupaten Klaten?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penerapan manajemen strategis BAZNAS Kabupaten Klaten.
2. Manfaat Penelitian
   a. Dapat mengetahui manajemen strategis BAZNAS Kabupaten Klaten.
   b. Bagi Jurusan Manajemen Dakwah adalah memberikan informasi baru tentang manajemen strategis BAZNAS Kabupaten Klaten.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Bagi BAZNAS Kabupaten Klaten adalah dapat memberikan masukan dan saran untuk memajukan pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten.

E. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang sejenis dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan zakat antara lain yang dilakukan Fifin Kurniawati dengan judul "*Strategi Pengumpulan Zakat , Infak Dan* Shodaqoh *di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta*", kesimpulan dalam penelitian ini ialah Lembaga Amil Zakat Nasional Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta telah melakukan strategi pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh dengan cukup baik dan sesuai dengan teori yang telah di kemukakan oleh Abu Bakar dan Muhammad.[5]

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah Chaniago dengan judul "*Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat",* dalam penelitian ini dijelaskan strategi-strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ummat dan peningkatan usaha para mustahiq dalam penggunaan dana zakat agar tepat guna dan berdaya guna.[6]

[5] Fifin Kurniawati, " *Strategi Pengumpulan Zakat, Infak Dan Shodaqoh di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta*", skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta:UIN Suna Kalijaga,2014), hlm. 69.

[6] Siti Aminah, " *Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat"*, Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 13.

Kemudian penelitian dari Erwin Aditya Pratama dengan judul "Optimalisasi *Pengelolaan Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Sosial"(Sebuah Studi Di Badan Amil Zakat Kota Semarang)"* yang berisi BAZ Kota Semarang melaksanakan strategi pengelolaan seperti yang tersirat dalam surat keputusan walikota semarang nomor 451.12/1953 tahun 2011 tentang pembayaran zakat, namun dari strategi yang dilaksanakan BAZ ini kurang berjalan efektif mengingat masih banyaknya wajib zakat yang tidak membayarkan zakatnya di BAZ Kota Semarang karena tidak adanya sanksi.[7]

Penelitian yang dilakukan oleh Syam Hadinuddin Langgeng Utomo dengan judul "*Sistem Penghimpunan dan Pendayagunaan* Dana *Zakat Oleh LAZIS UII Yogyakarta*", dalam penelitian tersebut dijelaskan penghimpunan dana zakat oleh LAZIZ UII dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu *top down* dan *bottom up*, sedangkan dalam pendayagunaan menerapkan dua sistem yakni sistem konsumtif dan sistem produktif.[8]

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Isfi Shalihah dengan judul "*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pengumpulan Dana Zakat Di KANWIL DEPAG Provinsi DIY"*, penelitian menjelaskan tentang teori manajemen sumber daya manusia yang diterapkan di kanwil DEPAG Provinsi DIY dalam kegiatan pengumpulan dana zakat. Kesimpulan

[7] Erwin Aditya Pratama, " Optimalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Sosial (Sebuah Studi di Badan Amil Zakat Kota Semarang)", skripsi tidak diterbitkan, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013),hlm. 83.

[8] Syam Hadinuddin Langgeng Utomo, " *Sistem Penghimpunan dan Pendayagunaan Dana Zakat oleh LAZIS UII Yogyakarta"*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 64-73.

dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa KANWIL DEPAG Provinsi DIY telah melaksanakan teori tersebut dengan baik.[9]

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Alip Anggoro dengan judul: *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Pengumpulan Zakat di Badan Amil Zakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta"*, penelitian tersebut menjelaskan bahwa Badan Amil Zakat DIY telah memenuhi kriteria penerapan fungsi-fungsi manajemen seperti planning, organizing, actuating, dan controlling, namun dalam menjalankan tugasnya belum maksimal.[10]

Berdasakan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Adapun penelitian ini memfokuskan pada manajemen strategis BAZNAS Kabupaten Klaten guna meningkatkan daya himpun dan daya guna dari dana zakat infaq dan shodaqoh.

F. Kerangka Teori

1. Kajian Tentang Manajemen Strategis

Manajemen Strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.[11] Bila definisi ini dikaitkan dengan terminologi " manajemen", Maka manajemen strategis dapat pula didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengarahan

[9] Isfi Shalihah, "*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam peningkatan pengumpulan Dana Zakat di Kanwil DEPAG Provinsi DIY"*, skripsi tidak diterbitkan,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 82.

[10] Alip Anggooro, "*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengumpulan Zakat di Badan Amil Zakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta "*, skripsi tidak diterbitkan ,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga , 2005), hlm.72.

[11] Ismail Solihin, *Manajemen Strategik,* (Jakarta:Erlangga, 2012), hlm. 64.

(*directing*), pengorganisasian dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategis perusahaan dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Sedangkan, Manajemen strategis menurut J. David Hunger dan Thomas I. Wheelen adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.[12]

Manajemen strategis seperti yang ditulis oleh H. Hadari Nawawi dikatakan bahwa manajemen strategis adalah perencanaan berkala besar (disebut perencanaan strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), yang ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipal), agar memungkinnkan organisasi berinteraksi seca efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan suatu (perencanaan operasional yang menghasilakn barang dan/jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategis dan berbagai sasaran (tujuan operasioanl) organisasi.[13]

Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategi atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian. Manajemen strategis

[12] J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi*, *terj*, hlm. 4.

[13] H. Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah*, (Yogyakarta: Gajah Mada Univer sity Press, 2003), hlm. 149.

menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan kelemahan perusahaan.[14]

Gambar 1.1

Proses Manajemen Strategis[15]

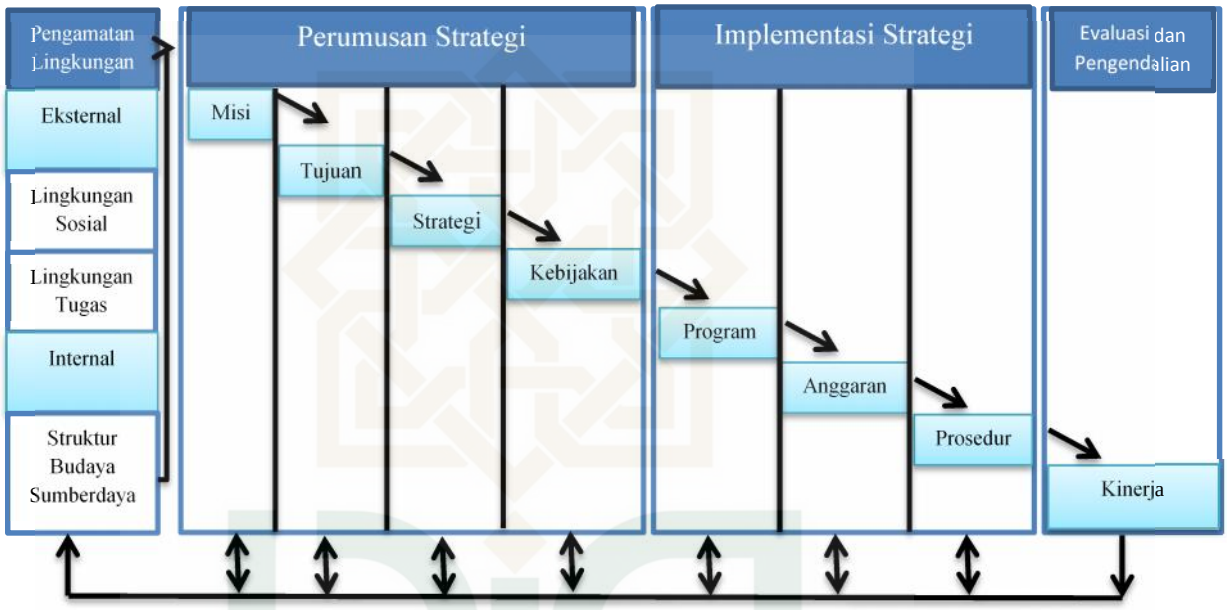

Sumber: Manajemen Strategis

a. Pengamatan Lingkungan

Menejemen mengamati lingkungan eksternal untuk melihat kesempatan dan ancaman dan mengamati lingkungan internal untuk melihat kekuatan dan kelemahan. Faktor-faktor yang paling penting untuk masa depan perusahaan disebut faktor-faktor strategis dan disingkat SWOT yang berarti *strength* (kekuatan), *weaknes* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *treats*

[14] J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis, terj,* hlm. 4.

[15] *Ibid.*, hlm 12.

(ancaman). Setelah mengidentifikasi faktor-faktor strategis, manajemen mengevaluasi interaksinya dan menentukan misi perusahaan yang sesuai.[16]

Pengamatan lingkungan eksternal terdiri dari variabel-variabel (kesempatan dan ancaman) yang berada diluar organisasi dan tidak secara khusus ada dalam pengendalian jangka pendek dari menejemen puncak. Variabel-variabel tersebut membentuk keadaan dalam organisasi dimana organisasi ini hidup. Lingkungan ekstenal memiliki 2 bagian: lingkungan kerja dan lingkungan sosial. Lingkungan kerja terdiri dari elemen-elemen atau kelompok yang secara langsung berpengaruh atau dipengaruhi oleh operasi-operasi utama organisasi. Beberapa elemen tersebut adalah pemegang saham, pemerintah, pemasok, komunitas lokal, pesaing, pelanggan, kreditur, serikat buruh, kelompok kepentingan khusus dan asosiasi perdagangan. Lingkungan sosial terdiri dari kekuatan umum, kekuatan itu tidak berhubungan langsung dengan aktivitas-aktivitas jangka pendek organisasi tetapi dapat dan sering mempengaruhi keputusan-keputusan jangka panjang. [17]

Analisis internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada dalam organisasi tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak. Variabel-variabel tersebut membentuk suasana dimana pekerja dilakukan.

[16] J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis, terj,* hlm. 12.

[17] *Ibid.,* hlm 12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Variabel-variabel itu meliputi struktur, budaya dan sumber daya organisasi. Struktur adalah cara bagaimana perusahaan di-organisasikan yang berkenaan dengan komunikasi, wewenang dan arus kerja. Budaya adalah pola keyakinan, pengharapan dan nilai-nilai yang dibagikan oleh anggota organisasi.sumber daya adalah aset meliputi keahlian orang, kemampuan dan bakat manajerial seperti aset keuangan dan fasilitas. Tujuan utama dalam manajemen strategis adalah memadukan variabe-variabel internal perusahaan untuk memberikan kompetensi unik yang memampukan perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif secara terus menerus sehingga menghasilkan laba.[18]

b. Perumusan Strategi

Langkah pertama dalam perumusan strategi adalah pernyataan misi, yang berperan penting dalam menentukan tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Misi organisasi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi hidup. Pernyataan misi yang disusun dengan baik mendefinisikan tujuan mendasar dan unik yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lain dan mengidentifikasi jangkauan operasi perusahaan dalam produk yang ditawarkan dan pasar yang dilayani. Misi memberitahukan siapa kita dan apa yang kita lakukan. Misi dapat ditetapkan secara sempit atau secara luas. Tipe pernyataan misi sempit menegaskan secara

[18] J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis, terj,* hlm. 12.

jelas bisnis utama organisasi, misi ini juga secara jelas membatasi jangkauan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan produk atau jasa yang ditawarkan, teknologi yang digunakan dan pasar yang dilayani. Sebaliknya misi luas melebarkan jangkauan aktivitas organisasi untuk memasukkan banyak tipe produk atau jasa, pasar dan teknologi.[19]

Tujuan adalah hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa, kapan dan sasaran pekerjaan itu dilakukan. Strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing. Kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan juga merupakan pedoman luas yang menghubungkan perumusan strategi dan implementasi.[20]

c. Implementasi Strategi

Perusahaan mengimplementasikan strategi dan kebijakan tersebut melalui program, anggaran, dan prosedur.

Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai. Program melibatkan restrukturisasi perusahaan, perubahan

[19] J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis, terj,* hlm. 15.

[20] *Ibid.,* hlm.15.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

budaya internal perusahaan, atau awal dari suatu usaha penelitian baru.[21]

Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan. Anggaran tidak hanya memberikan perencanaan rinci dari strategi baru dalam tindakan, tetapi juga menentukan dengan laporan keuangan proforma yang menunjukkan pengaruh yang diharapkan dari kondisi keuangan perusahaan.[22]

Prosedur atau disebut *Standard Operating Procedures* (SOP), prosedur adalah sistem langkah-langkah ata teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci begaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. Prosedur secara khusus merinci berbagai aktivitas yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan program-program perusahaan.[23]

d. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan umpan balik untuk memastikan tepatnya pengendalian aktivitas perusahaan. Evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas perusahaan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis, terj,* hlm. 18.

[22] *Ibid.,* hlm 18.

[23] *Ibid.,* hlm 18.

hasil kerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan. Para manajer disemua level menggunakan informasi hasil kinerja untuk melakukan tindakan perbaikan dan memecahkan masalah. Walaupun evaluasi dan pengendalian merupakan elemen akhir yang utama dari manajemen strategis, elemen itu juga dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam implementasi strategi sebelumnya dan mendorong proses keseluruhan untuk dimulai kembali.[24]

2. Kajian tentang Zakat

a. Pengertian Zakat

Menurut istilah, zakat bermakna mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat dan rukunnya. Zakat merupakan ibadah yang memilik nilai ganda, *hablum minallah* (vertikal) dan *hablum minannas* (horizontal), dimensi ritual dan sosial. Artinya orang yang selalu menunaikan zakat akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial, serta membangun hubungan sosial keasyarakataan.[25]

Secara garis besar zakat dibagi menjadi dua macam, yaitu zakat maal (zakat harta) dan zakat nafs (zakat jiwa) atau sering disebut zakat

[24]J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis, terj,* hlm. 19.

[25] Isbir, *Panduan Zakat Praktis,* hlm. 12.

fitrah.[26] Zakat maal (harta) adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki selama jangka waktu tertentu dan dalam jumlah minimal tertentu. Sedangkan zakat fitrah adalah pengeluaran wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang mempunyai kelebihan dari keperluan keluarga yang wajar pada malam hari raya idul fitri.[27]

b. Dasar Hukum Zakat

Zakat sebagai rukun Islam ketiga memilik rujukan dan dasar hukum yang kuat yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ayat-ayat Al-Qur'an tentang zakat ada yang turun di Makkah dan ada yang turun di Madinah. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW tentang zakat semua hadir dalam bentuk umum/global, ini menunjukkan keinginan Allah SWT agar zakat itu selalu dinamis, senantiasa variatif dan produktif sepanjang zaman.

Diantara ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar hukum pelaksanaan zakat:

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمۡوَٰلَهُمۡ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنۢبَتَتۡ سَبۡعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنۢبُلَةٖ مِّاْئَةُ حَبَّةٖۗ وَٱللَّهُ يُضَٰعِفُ لِمَن يَشَآءُۚ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya: "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan

[26] Fachruddin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.108.

[27] *Ibid.*, hlm. 39.

sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. ". (Al-Baqarah:2,261).[28]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَنفِقُواْ مِن طَيِّبَٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ أَخْرَجْنَا لَكُم مِّنَ ٱلْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُواْ ٱلْخَبِيثَ مِنْهُ تُنفِقُونَ وَلَسْتُم بِـَٔاخِذِيهِ إِلَّآ أَن تُغْمِضُواْ فِيهِ ۚ وَٱعْلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ٢٦٧

Artinya: "Allah memerintahkan agar orang-orang yang beriman mengeluarkan sebagian harta bendanya untuk kebaikan dari harta benda yang baik-baik, bukan yang buruk-buruk".(Al-Baqarah:2,267).[29]

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرْكَعُواْ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ٤٣

Artinya: "Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku". (Al-Baqarah:2,43).[30]

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَٰلَ ٱلْيَتَٰمَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا ۖ وَسَيَصْلَوْنَ سَعِيرًا ١٠

Artinya:" sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api dalam perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala". (An-nisa:4,10) [31]

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوٰةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ٢٧٧

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal soleh, mendirikan shalat dan menunakan zakat, mereka mendapat

[28] Al-Quran, 2:261. Semua terjemahan ayal al-Quran di skripsi ini dari Departemen Agama, *Al-Qu'ran dan terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jendral Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980)

[29] Al-Quran, 2:267.

[30] Al-Quran, 2:43.

[31] Al-Quran, 4:10.

pahala disisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak mereka bersedih hati". (Al-Baqarah:2,277).[32]

Tidak hanya Al-Qur'an hadits-hadits Rasulullah SAW pun banyak berbicara terkait dengan dalil zakat dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya. Diantaranya sebagai berikut:

1) Rasulullah bersabda: "*Barang siapa diberi Allah kekayaan tetapi tidak menunaikan zakatnya, maka pada hari kiamat nanti kekayaan itu akan dirupakan ular jantan yang besar kepalanya (disebabkan banyak bisanya)yang memiliki dua titik hitam diatas matanya, dan ular itu akan membelit orang itu, seraya berkata "akulah kekayaanmu dan akulah harta bendamu" (HR.Muslim).*[33]

c. Hikmah dan Tujuan Zakat

Banyak hikmah dan tujuan yang terkandung dengan diwajibkannyazakat. Hikmah tersebut tidak hanya kepada mereka yang menunaikan atau yang menerimanya, tetapi kepada banyak komponen diantaranya:[34]

1) Perwujudan iman kepada Allah, mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan memiliki rasa kepedulian yang tinggi, menghilangkan sifat kikir dan rakus, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus mengembangkan dan mensucikan harta yang dimiliki.
2) Zakat mendidik berinfaq dan memberi, Sebagaimana halnya zakat mensucikan jiwa si muslim dari sifat kikir ia pun mendidik agar si

[32] Al-Quran, 2:277.

[33] Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari. Shahih Bukhari, (Madinah: Daar Tauq al-Najah 1422H) juz 2, Hlm. 106.

[34] Isbir, *Panduan Zakat Praktis*, hlm. 25-32.

muslim mempunyai rasa ingin memberi, menyerahkan dan berinfaq. Diantara masalah yang tidak ada perbedaannya antara ulama di bidang pendidikan dan di bidang akhlak adalah bahwa sesuatu adat dan kebiasaan akan memberikan efek yang dalam pada akhlak manusia, cara dan pandangan hidupnya, karenanya dikatakan (bahwa adat kebasaan itu adalah tabiat yang kedua) artinya bahwa adat kebiasaan itu mempunyai kekuatan dan kemampuan yang mendekati (tabiat yang pertama) yang lahir bersamaan dengan lahirnya manusia.

3) Berakhlak dengan akhlak Allah, Manusa apabila sudah suci dari kikir dan batil, dan sudah siap untuk memberi dan berinfaq akan naiklah ia dari kotoran sifat kikirnya. Berusaha untuk menghasilkan sifat-sifat ini, sesuai dengan kemampuan manusia, adalah berakhlak dengan akhlak Allah, dan itulah ujung dar kesempurnaan nilai kemanusiaan.
4) Zakat mengobati hati dari cinta dunia, zakat dari segi lain, merupakan suatu peringatan terhadap hati akan kewajibannya kepada Tuhannya dan kepada akhirat serta merupakan obat. Dengan adanya syariat memerinahkan pemilik harta untuk mengeluarkan sebagian harta dari tangannya, maka diharapkan pengeluaran itu dapat menahan kecintaan yang berlebihan terhadap harta dan dunia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5) Zakat menarik rasa simpati/cinta, zakat mengingat antara orang kaya dengan masyarakatnya, dengan ikatan yang kuat, penuh dengan kecintaan, persaudaraan dan tolong menolong.
6) Karena zakat merupakan hak bagi mustahik dan berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka terutama golongan fakir dan miskin kearah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.
7) Menghindarkan muzaki dari sifat kikir, zakat yang dikeluarkan si muslim semata karena menurut perintah dan mencari ridho-Nya, akan mensucikannya dari segala kotoran dosa secara umum dan terutama sifat kikir
8) Membangun harmonsasi hubungan antara orang kaya dan orang miskin.membangun hubungan baik sesama manusia khususnya sesama muslim merupakan salah satu ajaran Islam yang harus diwujudkan.
9) Membersihkan harta, harta yang dikumpulkan manusia melalui berbagai usaha dan upaya dari beragam sumber tidak tertutup kemungknan terjadi pencemaran pada harta yang diperoleh.
10) Menumbuhkan keberkahan pada harta yang dizakati.
11) Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam.
12) Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, karena zakat tidak akan diterima dari harta yang didapatkan dengan cara bathil.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Jenis dan Macam Harta Yang Dikenai Zakat

1) Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang diwajbkannya terkait dengan puasa pada bulan Ramadhan. Zakat fitrah untuk mensucikan orang yang berpuasa dari ucapan kotor dan perbuatan yang tidak ada gunanya, dengan memberikan makan pada orang-orang miskin dan mencukupkan mereka dari kebutuhan dan meminta-mnta pada hari raya.[35]

2) Zakat maal (harta)

Zakat maal atau harta adalah segala sesuatu yang dinginkan oleh manusia untuk dimiliki, dimanfaatkan dan juga disimpan. Sesuatu inilah yang perlu dikeluarkan zakatnya jika sudah memenuhi syarat dan rukunnya.[36]

Adapun syarat zakat maal adalah:[37]

a) Milik penuh.

b) Berkembang, harta tersebut bertambah atau berkurang bila diusahakan atau mempunyai potensi untuk berkembang.

c) Cukup nisabnya atau sudah mencapai nilai tertentu.

d) Cukup haul atau sudah lebih dari satu tahun.

e) Lebih dari kebutuhan pokok.

f) Bebas dari hutang.

[35] Isbir, *Panduan Zakat Praktis*, hlm.41.

[36] *Ibid.*, hlm.49.

[37] *Ibid.*, hlm.49.

Umar bin Abdul Aziz adalah orang pertama yang mewajibkan zakat atas gaji, jasa honorarium, penghasilan dan berbagai jenis profesi. faktor yang mempengaruhi kesuksesannya dalam mengelola zakat ialah[38]

1) Terbentuknya kesadaran kolektif dan pemberdayaan *bayt al-mal.*
2) komitmen yang tinggi pada diri seorang pemimpin, disamping adanya kesadaran dikalangan umat sendiri.
3) Kondisi ekonomi relatif ideal.
4) Adanya kepercayaan terhadap birokrasi atau pengelola zakat akan pengumpulan dan pendistribusian zakat.

Tidak ada dasar dalam literatur klasik yang mengatur perihal "zakat penghasilan dan jasa" kecuali literatur mutakhir, seperti Yusuf al-Qardawi, Wahbah al-Zuhaily dan lain-lain menunjukkan bukti bahwa status hukum zakat profesi masih dalam tataran wacana ijtihadiyah kontemporer.

Profesi dalam Islam dikenal dengan istilah *al-kasb* yaitu harta yang diperoleh melalui berbagai usaha, baik melalui kekuatan fisik,akal pikiran maupun jasa. Definisi lain profesi dipopulerkan dengan term *mihnah* (profesi) dan *hirfah* (wiraswasta). Penghasilan dan profesi yang terkena kewajiban zakat masih terkendala oleh kondisi *psycho-religious.*[39] Hal ini terbukti adanya pembayaran

[38] Hadi Permono Sjechul, *Problematika Zakat Profesi & Solusinya Sebuah Tijauan Sosiologi Hukum Islam*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), hlm. 77.

[39] *Ibid.*, hlm. 54.

zakat dari sektor gaji pegawai negeri relatif rendah, karena belum menjangkau seluruh instansi pemerintah yang berlokasi didaerah provinsi, kabupaten dan kota. Bahkan adanya reaksi keberatan atas diberlakukannya pemotongan gaji untuk membayar zakat sesuai surat edaran gubernur atau bupati setempat.

Dikalangan ulama terdapat dua pendapat mengenai zakat profesi:[40]

1) Ulama yang mengatakan tidak wajib zakat profesi dengan alasan bahwa hal itu belum pernah terjadi pada masa Rasulullah .
2) Zakat profesi itu wajib dikeluarkan, dengan merujuk pendapat sejumlah ulama Mesir seperti Abu Zahrah, Abdul al-Wahhab Khalaf, Abdul al- Rahman Hasan, dengan landasan normatif surat Al-Maryam ayat 24 dan At-Taubah ayat 103.

Nisab zakat profesi, terdapat perbedaan pendapat. Muhammad al-Ghazali menyatakan nisab zakat profesi di qiyaskan dengan zakat pertanian yaitu 653 atau 750 kg atau 10% (dengan air hujan) atau 5% (dengan kincir atau mesin) dari hasil tanaman.[41]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[40] Hadi Permono Sjechul, *Problematika Zakat Profesi & Solusinya Sebuah Tijauan Sosiologi Hukum Islam,* hlm.57-60.

[41] Al-Qardawi *Fiqh al-Zakah*, 513. Periksa Masdar Helmy, *Panduan Praktis Memahami Zakat*, hlm. 38.

Menurut Yusuf al-Qardawi zakat profesi harus memenuhi syarat *hawl* (harta cukup satu tahun) dan diqiyaskan dengan emas atau zakat perdagangan 2,5% senilai 85 gram emas murni.[42]

e. Golongan yang berhak menerima zakat

Adapun beberapa golongan yang berhak menerima zakat yakni:[43]

1) Fakir

Orang yang tergolong fakir adalah orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga serta fasilitas yang dapat digunakan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan pokok/dasarnya.

2) Miskin

Secara umum orang miskin adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan biaya hidup, tetapi tidak cukup kebutuhan hidupnya dan dalam kekurangan. Dari definisi ini diketahui bahwa orang miskin nampaknya memiliki sumber penghasilan hanya masih mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan primernya.

3) Amil

Secara bahasa amil berarti pekerja (orang yang melakukan pekerjaan). Dalam istilah fiqih, amil didefinisikan "orang yang

[42] Al-Qardawi *Fiqh al-Zakah*,505. Baca Muhammad Amin Suma, *Panduan Zakat dan Puasa,* et.al., (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2007), hlm. 51.

[43] Isbir, *Panduan Zakat Praktis*, hlm. 62.

diangkat pemerintah (imam) untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat kepada orang yang berhak menerimanya".

4) Muallaf

Secara harfiah kata muallaf berarti orang yang dijinakkan, sedangkan menurut istilah fiqih zakat muallaf adalah orang yang dijinakkan hatinya dengan tujuan agar mereka berkenan memeluk agama Islam atau tidak mengganggu umat Islam atau agar mereka tetap dan mantap hatinya dalam Islam atau dari kewibawaan mereka akan menarik orang non muslim untuk memeluk agama Islam.

5) Riqab

Menurut bahasa riqab berasal dari kata *raqabah* yang berarti leher. Budak dikatakan riqab kerena budak bagaikan orang yang dipegang lehernya sehingga dia tidak memiliki kebebaan berbuat, hilang kemerdekaannya. Yang dimaksud riqab dalam istilah fiqih zakat adalah budak (hamba) yang diberikan kesempatan oleh tuannya mengumpulkan harta untuk menebus/ membeli kembali dirinya dari tuannya. Istilah lainyang digunakan oleh ulama fiqih untuk menyebut riqab adalah mukatab yaitu hamba yang oleh tuannya dijanjikan akan dimerdekakan apab9la hamba tersebut mampu membayar sejumlah uang/harta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6) Gharimin

Yang termasuk kategori gharimin adalah orang yang berhutang untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya.

7) Fi Sabilillah

Secara harfiah fi sabilillah berarti "pada jalan menuju (ridha) Allah". Dari pengertian harfiah ini terlihat cakupan fi sabilillah begitu luas, karena menyangkut semua perbuatan-perbuatan baik yang disukai Allah SWT. Ada diantara mufassirin yang berpendapat bahwa fi sabillah itu mencakup kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit, posyandu, perpustakaan dan lain-lain.

8) Ibnu sabil

Secara bahasa ibnu sabil terdiri dari dua kata: *ibnu* yang berarti "anak" dan *sabil* yang berari" jalan" jadi ibnu sabil adalah anak jalan, maksudnya orang yang sedang dalam perjalanan, dengan istilah lain *musafir*. Yang dimaksud dengan perjalanan disini adalah perjalanan yang bukan untuk maksiat melainkan perjalanan untuk menegakkan agama Allah.

G. Metodelogi Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam hal ini penulis langsung memilih tempat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Klaten yang beralamat di Komplek

Masjid Raya Klaten dan waktu pelaksanaan penelitian tanggal 08-30 Desember 2017.

2. Jenis Penelitan

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis untuk mengkaji dan meneliti suatu objek pada latar belakang alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dari fenomena yang diamati.[44] Serta penelitian yang melihat fakta-fakta dan gejala yang nyata dilapangan saat penelitian berlangsung.

3. Sumber dan Objek Penelitian

a. Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti, informan yang akan memberikan informasi yaitu pimpinan dan karyawan Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Klaten.

b. Objek penelitian ini merupakan titik fokus yang akan dikaji dalam pelaksanaan penelitian yaitu manajemen strategis yang diterapkan di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Klaten.

4. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan tiga cara dalam pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada pihak yang terlibat langsung

[44] Andi Prastowo, *MetodePenelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (*Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), hlm. 24.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dengan objek yang diteliti. Wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yang hampir mirip percakapan informal. Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes dan susunan kata-katanya dapat diubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi saat wawancara dan disesuaikan dengan kebutuhan saat wawancara. untuk mendapatkan informasi peneliti[45] melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait yakni kepala BAZNAS Kabupaten Klaten bapak Wibowo Muktiharjo, staf BAZNAS Kabupaten Klaten dan Muzaki.

b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan, pada objek penelitian (dengan melakukan pencatatan sistematis mengenai fenomena yang diteliti). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi lingkungan fisik BAZNAS Kabupaten Klaten. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan pasif, dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[46]

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan caramembaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang

[45] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian,* hlm. 177.

[46] *Ibid.,* hlm. 170.

relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum atau profil lembaga, sejarah berdirinya, jumlah anggoota dan kegiatan-kegiatannya

5. Metode Analisis Data

a. Reduksi Data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman reduksi data diartikan sebagai proses pemilahan, penyederhanaan, penajaman, pengarahan dan pembuangan data yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulan diakhir penelitian.[47]

b. Penyajian Data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan format yang rapi, bertujuan untuk menyajikan data kualitatif yang valid. Penyajian data tersebut antara lain berbagai grafik serta bagan yang akan peneliti sajikan. Sehingga data yang tersusun secara rapi tersebut dapat membantu penulis untuk membuat sebuah kesimpulan dari penelitiannya.[48]

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Data-data yang ada dan makna-makna yang muncul harus diverifikasi atau ditarik kesimpulannya.[49]

---

[47] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pres, 1992), hlm. 16.

[48] *Ibid.*, hlm. 18.

[49] *Ibid.*, hlm. 19.

6. Teknik Keabsahan Data

Peneliti dalam meneliti keabsahan data maka dilakukan teknik triangulasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji pemahaman informan tentang hal-hal yang diberikan kepada peneliti. Uji pemahaman ini dapat dilakukan saat akhir penelitian ketika semua informasi sudah disampaikan dalam bentuk draf laporan, hal ini berguna untuk menguji pemahaman informasi yang diberikan kepada peneliti sesuai dengan maksud yang diberikan oleh informan.

Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan dalam penelitian kualitatif karena tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Sehingga sesuatu dianggap benar apabila kebenaran itu mewakili banyak orang dan dari masyarakat yang diteliti.[50]

Gambar 1.2

Triangulasi Sumber Data

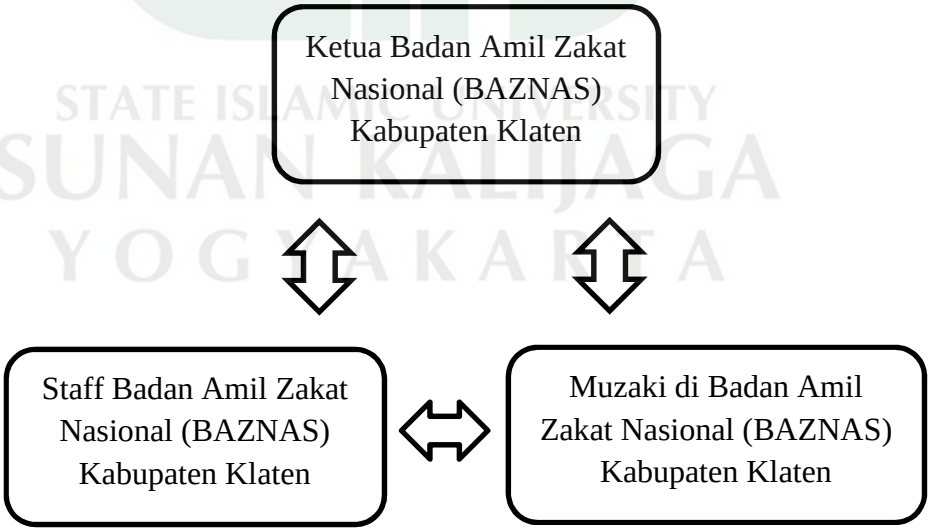

[50] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm. 252-253.

Berikut triangulasi pengumpulan data

Gambar 1.3

Triangulasi Pengumpulan Data

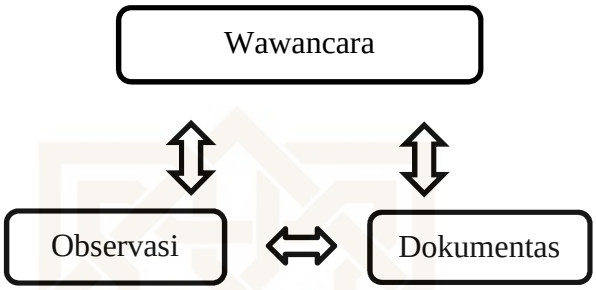

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran serta memudahkan memahami pembahasan dalam proposal ini. Berikut beberapa bab dalam sistematika pembahasan:

BAB I, Pendahuluan, menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, menjelaskan mengena gambaran umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Klaten. Meliputi sejarah, visi dan misi, Tujuan, struktur organisasi, fasilitas dan program Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Klaten.

BAB III, membahas secara lebih lengkap dan deskriptif mengenai manajemen strategis Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Klaten.

BAB IV, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran kemudian dalam akhir skripsi ini terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari penelitian "Manajemen Strategis Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Klaten".

A. Kesimpulan

BAZNAS Kabupaten Klaten dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Klaten dalam proses penerapan manajemen strategis menggunakan strategi S-O atau *Strength-Opportunities* yaitu mengejar peluang dengan memaksimalkan kekuatan sehingga mengalami kemajuan yang sangat besar dengan adanya peningkatan penghimpunan dana yang terkumpul dan peningkatan muzaki dari tahun 2015 hingga tahun 2017.

B. Saran

Adapun saran-saran dari hasil penelitian, Saran ditujukan untuk BAZNAS Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut:

1. Pengoptimalan kerja SDM di BAZNAS Kabupaten Klaten sesuai dengan UU No. 23 tahun 2012 dan PP No.14 Tahun 2014.
2. Memberikan sosialisasi yang maksimal kepada ASN dan masyarakat tentang zakat dan pengelolaan keuangan agar menumbuhkan kesadaran berzakat dan perbaikan ekonomi masyarakat.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas agar kepercayaan muzaki dan masyarakat dapat meningkat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi (Media Sosial Online) yang banyak di gunakan oleh masyarakat agar mudah di akses dan diketahui program dan kinerja BAZNAS Kabupaten Klaten.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Pratama Erwin,*Optimalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Sosia*l" (Sebuah Studi di Badan Amil Zakat Kota Semarang), skripsi tidak diterbitkan, Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2013.

Al-Qardawi *Fiqh al-Zakah, Panduan Praktis Memahami Zakat*,tanpa penerbit dan tahun terbit.

Al-Qardawi *Fiqh al-Zakah, Panduan Zakat dan Puasa*, et.al., (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2007).

Al-Quran, *Al-Qu'ran dan terjemahnya* , Jakarta: Direktorat Jendral Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980.

Aminah Siti,*Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat* ,Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Nomor 1, Juni 2014.

Anggoro Alip, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengumpulan Zakat di Badan Amil Zakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,* skripsi tidak diterbitkan,Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga , 2005.

B. Miles Matthew dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* Jakarta: UI Pres, 1992.

Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya,*akarta: Prenada Media Grup, 2007.

Eka Pratiwi Lumbantoruan, Paidi Hidayat, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi.* Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.2 No.2..

Fachruddin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia,* Malang: UIN Malang Press,2008.

Fadly Isbir, *Panduan Zakat Praktis*, Jakarta: KEMENAG RI, 2012.

Hadinuddin Langgeng Utomo Syam, *Sistem Penghimpunan dan Pendayagunaan Dana Zakat oleh LAZIS UII Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Hunger J. David dan Thomas I. Wheelen, *Manajemen Strategis, terj.* Julianto Agung, Yogyakarta: Andi, 2003.

Kurniawati Fifin, *Strategi Pengumpulan Zakat , Infak Dan Shodaqoh di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Prastowo Andi, *MetodePenelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian ,* Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012.

Shalihah Isfi, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam peningkatan pengumpulan Dana Zakat di Kanwil DEPAG Provinsi DIY*, skripsi tidak diterbitkan,Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Solihin Ismail, *Manajemen Strategik,* Jakarta:Erlangga, 2012.

Sudewo Eri, *Manajemen Zakat*, Jakarta: Institusi Manajemen Zakat, 2014.

Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modern,* Malang: UIN-Malang Press, 2007.

Utami Wikaniningtyas Suci, Sulastiningsih.2015. *Strategi Penghimpunan Dana Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul*. Jurnal Riset Manajemen Vol.2, No.1.

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, Cet. Ketujuh, (Jakarta: P.T. Pustaka Litera Antarnusa, 2004).

Yulianti Devi. *Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan (Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara VII Lampung).*Lampung: Jurnal Sosiologi. Vol. 16. No.2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interview Guide

Interview guide pengelola BAZNAS Kabupaten Klaten

1. Adakah perencanaan jangka panjang dalam pengelolaan di BAZNAS Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana proses perencanaan penghimpunan dan pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana peran pemimpin dalam pelaksanaan program kerja BAZNAS Kabupaten Klaten?
4. Bagaimana pembagian sumber daya manusia BAZNAS Kabupaten Klaten?
5. Bagaimana sistem pengorganisasian di BAZNAS Kabupaten Klaten?
6. Bagaimana pelaksanaan dan pengarahan dalam menjalankan program kerja di BAZNAS Kabupaten Klaten?
7. Apakah yang memotivasi dalam bekerja di Baznas dan bagaimana Motivasi dari pemimpin?
8. Bagaimana pengarahan pimpinan dalam pelaksanaan program kerja di BAZNAS Kabupaten Klaten?
9. Bagaimana proses mengkomunikasikan maksud dan tujuan program kerja?
10. Bagaimana peran pegawai PNS Islam dalam membayar zakat?
11. Bagaimana sosialisasi zakat kepada masyarakat dilakukan?
12. Bagaimana pengawasan yang dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Klaten?
13. Bagaimana tahap-tahap pengawasan di BAZNAS Kabupaten Klaten?
14. Apa hambatan yang dialami dalam menghimpun zakat pada para PNS ?
15. Apa hambatan yang dialami dalam mendistribusikan zakat?
16. Apa solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut?
17. Apa saja program yang ada di BAZNAS Kabupaten Klaten?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

18. Apakah target yang ditentukan BAZNAS Kabupaten Klaten sudah tercapai?
19. Bagaimana pembinaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Klaten kepada para muzaki atau calon muzaki?
20. Bagaimana peran pemerintah pusat, daerah dalam mendukung kerja BAZNAS Kabupaten Klaten?
21. Adakah evaluasi rutin atau aksidental yang dilakukan?
22. Apakah ada strategi meniru program kinerja BAZNAS lain?
23. Bagaimana target spesifik para calon Muzaki dan muzaki BAZNAS Kabupaten Klaten?
24. Bagaimana koordinasi *stake holder* di BAZNAS Kabupaten Klaten?
25. Bagaimana sistem informasi yang ada dalam BAZNAS Kabupaten Klaten?
26. Adakah pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para *stake holder*?
27. Bagaimana suasana kerja yang ada di BAZNAS Kabupaten Klaten?
28. Bagaimana metode yang dilakukan dalam melaporkan kinerja zakat kepada masyarakat?

Interview Guide

Interview guide Muzaki BAZNAS Kabupaten Klaten

1. Bagaimana pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana kepuasan anda dengan pelayanan di BAZNAS Kabupaten Klaten?
3. Apa yang perlu ditingkatkan dari pelayanan BAZNAS Kabupaten Klaten?
4. Bagaimana proses penyetoran zakat anda?
5. Apakah anda mengetahui mengenai zakat yang anda setorkan?
6. Bagaimana pendapat anda dengan kebijakan kewajiban membayar zakat?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Wawancara

Tanggal : 14 Desember 2017

Narasumber : Nita Fatmawati

Lembaga : Staf Pelaksana Administrasi BAZNAS Kabupaten Klaten

1. Pembagian sumberdaya manusianya bagaimana mbak?

   Setiap pekerjaan dikerjakan sesuai dengan tugasnya sesuai dengan divisinya. Jadi misalnya tugas persuratan pembagian tugasnya di berikan secara detail, hasilnya kemudian diteliti sama pak ketua sampai dengan hasilnya itu menjadi bagus dan tersusun rapi

2. Motivasi dari pak ketua bagaimana mbak?

   Motivasinya lewat moto mas, motonya hari ini lebih baik dari hari kemarin, tujuannya biar berkembang jadi hari ini lebih bagus dari hari kemarin dan seterusnya. Kalo hari ini sama dengan hari kemarin jadi ga ada peningkatan. Jadi kalo bekerja kita dituntut agar lebih kreatif biar ga monoton. Jadi bagaimana pemimpin itu menjadikan kita menjadi lebih unggul.

3. Bagaimana cara pak ketua mengkomunikasikan maksud dan tujuan program?

   Jadi ya setiap pak ketua kasih tugas di tulis detail kemudian bila sudah selesai dicek mas. Satu-satu mas ngeceknya, walaupun pak ketua ga full ada di kantor tapi setiap pak ketua kesini selalu dicek. Misalnya ada rapat pak bowo ga ikut nanti terus pak bowo tanya hasil rapatnya , “tadi rapatnya bagaimana?”. Jadi walaupun beliau ga hadir tetep dia tanya informasi yang diterima ke bawahan, ngecek apa aja yang terjadi sampai sedetail-detainya. Jadi ya bisa dikatakan klo pak bowo ga selalu kesini tapi dia tetep aktif mas.

4. Terus ada evaluasi yang dilakukan apa ga mbak?

   Ada, jadi setiap kita mengadakan rapat ada evaluasi kinerja, walaupun ga terjadwalkan tapi sering ada evaluasi. Dan juga sebelum rapat pasti ada persiapan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

misalnya kita ada rapat umum besar ya. jadi, sebelum ada rapat panitia masih ada rapat kecil dibelakang rapat umum besar itu dengan pimpinan. Jadi, saya, mas joko, mbak urfa, sama mas ridwan pasti ada rapat kecil. Kita diarahkan kaya gini gini gini waktu rapat besar terus dikasih tau nanti apa aja yang akan kami sampaikan.

5. Bagaimana koordinasi tiap stake holder ?

Jadi tugas kita udah jelas ya mas. Tugas pengumpulan siapa, distribusi siapa, lapangan siapa, keuangan siapa, itu udah tersusun rapi tugasnya tapi nanti pak bowo mengingatkan lagi ini bagiian siapa siapa, ga menunjuk tapi mengingatkan lagi. Kita udah dikasih daftar tugas dari pak bowo tugas pengumpul ada berapa, tugas distribusi ada berapa dan seterusnya.

6. Terus suasana kerjanya bagaimana mbak?

Ya suasananya nyaman, enak. Tapi agak sedikit terganggu karna di belakang ada sekolah TK kalo ada acara drumband berisik banget, atau ada acara di gedung sebelah. Tapi klo ga ada itu ya nyantai enak. Itu kan dari luar kalo dari dalam sendiri juga enak orang-orangnya, nyaman. walaupun disini ga ada petugas piket tapi kita tetep jaga kebersihan, kalo ada yang luang ya inisiatif bersihin jadi ga harus disuruh. tapi ada kesadaran sendiri jadi buat kita itu enak.

Tanggal : 15 Desember 2017

Narasumber : Ridwan

Lembaga : Staf Pelaksana Pengumpulan Zakat BAZNAS Kabupaten Klaten

1. Bagaimana perencanaan pengumpulan zakat?

Kalo rencana itu,dah kita masukkan dalam jangka waktu satu tahun ada pada RKAT. Jadi rencana kita untuk BAZNAS Klaten untuk tahun ini targetnya kan pengumpulan satu milyar, terus untuk tahun 2018 kita targetkan pengumpulan 2 milyar dengan asumsi muzaki dalam jumlah 15 ribu itu targetnya. Untuk realisasinya untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RKAT 2017 ini hampir mendekati hampir 90% tercapai untuk uangnya nyampe tapi untuk muzakinya hampir. Kan target kita jumlah muzakinya dan pengumpulannya. Untuk pengumpulann jumlah keuangannyai itu sudah hampir 90% tapi kalo muzakinya masih dalam 65%-70% dari target. Jadi itu untuk realisasi pengumpulan masih jauh.

2. Program pengumpulan apa aja mas?

   Untuk program ya hanya sebatas sosialisasi terus audiensi kemudian kita membentuk UPZ Cuma sebatas itu

3. Bagaimana menggerakkan UPZ?

   Klo metodenya ya cuma persuasif ya kita ngirim surat terus selain itu kita pendekatan personal pimpinan terus ya intinya lebih banyak ke pendekatan personal. Kalo untuk pengumpulan sulit? sulit ga sulit ya, intinya kita menumbuhkan kesadaran yang sulit. Terus pemberian pemahaman, lewat sosialisasi itu bisa tapi persentasenya masih rendah sekarangkan kalo bidang sosialkan rata-rata apalagi ini bidang sosial keagamaan tapikan dalam undang-undangkan untuk yang ASN (Aparatur Sipil Negara) kan diwajibkan tapikan walaupun diwajibkan tapi blum ada undang-undang yang bersifat memaksa, misal kalo ga bayar zakat kaya begini, itu ga ada aturannya. yang ada ya pengelolanya kalo pengelolanya ga bener hukumannya segini kalo melanggar pidana hukumannya segini.

4. Peran Pegawai Negeri untuk saat ini begaimana pak?

   Ya masih konstan, perkembangannya masih belum signifikan. Yang udah aktif itu KEMENAG itu sudah 100% udah pada bayar zakat. Kalo KEMENAG kan udah ada edaran dari KANWIL jadi mereka mau ga mau harus, dari kanwil pun jga memantau.

5. Bagaimana evaluasi yang dilakukan ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pasti ada yang memimpin pak bowo. Klo pak rantiman evaluasi program pencapaian. Klo evaluasi itukan waktu rapat sama pak bowo. Itu untuk evaluasi 3 wulan paling lama.

6. Adakah pelatihan untuk meningkatkan kemampuan staff?

Kalo untuk staff ada biasanaya ada sama BAZNAS Provinsi. Untuk sementara ini adanya pelatihan SIMBA administrasi zakat. SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Zakat) sistem pengelolaan zakat.

7. Adakah strategi meniru program kerja BAZNAS lain?

Kalo meniru program bikin sendiri, tapi ya ada rekomendasi dari yang lain. Kan klo program itu sudah diatur dari pusat terus dari program-program itu yang bisa diaplikasikan yang mana saja. Itu klo ada program yang cocok sama Klaten kita aplikasikan klo ga ada yang cocok ya kita buat sendiri program yang cocok buat Klaten. Itukan juga kita menimbang karena keterbatasan keuangannya kita.

8. Adakah website BAZNAS Klaten?

Kalo web kita lagi proses, klo medsos hanya sebatas pada E-mail. Klo bikin web kan kita harus beli domain, untuk beli itu belum ada anggaran. Terus terkendala dari arahan pimpinnan karena pimpinan belum ada rencana kesitu. Pimmpiinan mengarahkan kita agar langsung sosialisasi , atau lewat buletin langsung yang ada bukti fisiknya.

9. Siapa saja muzaki di BAZNAS Klaten?

Kalo sementara ini, mesjid belum saat ini baru PNS, pegawai. Padahal potensi zakatnya masih besar tapi belum bisa terkelola.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanggal : 18 Desember 2017

Narasumber : Joko Santoso

Lembaga : Staf Pelaksana Bidang Distribusi Zakat BAZNAS Kabupaten Klaten

1. Bagaimanaa perencanaan yang dilakukan bidang distribusi?

   Jadi dalam bidang distribusi ini tugasnya udah tertera pada RKAT. kalau untuk perencaannya kita dalam pendistribusian dana zakat ya kita tentukan dulu prosentase dari pembagian asnafnya dapat berapa persen per asnaf. Dari itu kita dibantukan oleh UPZ yang mengumpulkan data dari mustahik ada berapa-berapa. Ya kalau dana nya udah terkumpulkan baru kita berani buat melakukan pentasarufan besar.

2. Bagaimana program bidang distribusi?

   Distribusi kita ada dua program. Yang pertama kita punya presentase asnaf dulu. Untuk famis sekian persen yang lain sekian persen. Apabila sudah terkumpul minimal dana sekian, kita baru melakukan tasaruf besar tersebut. kita sementara ini kan sudah terbentuk UPZ ya tapi belum semua. Kita kirimkan surat ke UPZ kecamatan untuk kirimkan data fakir miskin khususnya ke kantor BAZNAS. Misal kalau kita bisa dampingi ya kita dampingi, kalau ga ya biar UPZ yang melakukan distribusi.

   Yang kedua memang ada pengajuan dari bawah lewat proposal pengajuan. Ga ada kriterianya nanti saya yang memvalidasi ini masuk ke asnaf apa, kesediaan dananya berapa baru nanti tentukan. Itu kan yang dari umum kalo dari madrasah yang lewat UPZ itu beda lagi. Kalo proposal dari UPZ itu memang udah ada perencanaan dari awal, ada pengajuan untuk ini-ini diajukan kita validasi trus apabila masuk kita coba untuk dampingi juga penyerahannya kalo ga ya sama lewat UPZ.

   Kalo distribusi dalam bentuk usaha itu baru pada asnaf muallaf. Yang fakir miskin dan lainnya dalam bentuk uang. Ya yang lain blum karena terkendala dana .karena kita

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

baru fokus untuk tahap pengenalan BAZNAS pada masyarakat Klaten. Walaupun kita distribusinya sedikit tapi kita meratakan semua wilayah diKlaten dibagikan.

Kalo dana infaq ramadhan kita distribusikan kita bagikan ke dalam bentuk khitanan massal dan bantuan air bersih dan juga bantuan ke madrasah-madrasah/ TPA/ masjid.

3. Apa hambatan yang ditemui pada bidang distribusi?

Pengumpulan datanya masih sulit karena masih lama prosesnya. Jadi karna ada UPZ yang belum terlalu aktif belum adanya dana operasional kalo mau gerakkan juga sulit. Tapi kalo ada UPZ pengumpulannya yang udah jalan ya karna ada dananya untuk operasional.

4. Bagaimana pengendalian yang dilakukan agar dana zakat itu tepat sasaran?

Kan sebelum kita mendistribusikan zakat, UPZ nyerahkan data para muzakinya kita juga bekerjasama dengan pokjaluh atau KUA kecamatan, untuk selama ini kami ya khusnudzon saja karena kami percaya ya masa mereka mau memasukan ya tetap ga mngkin wong beragama, apalagi ya pasti dari UPZ kecamatan itu dapat rekomendasi dari ketakmiran masjid setempat.

Tanggal : 28 Desember 2017

Narasumber : Rantiman

Lembaga : Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan Zakat BAZNAS Kabupaten Klaten

1. Bagaimana kinerja dari BAZNAS Kabupaten Klaten?

Kita kan periodenya dari tahun 2016-2021. Yang namanya RKAT kan Rencana jadi belum tentu sepenuhnya bisa berhasil, jadi yang tahun 2018 kita kan merencanakan paling tidak 3300 sekian muzaki, soal capaiannya nanti kita juga belum tahu dan itu masih dipengaruhi juga beberapa faktor walaupun tentang zakat kalau secara teori itu 2,5% tapi kan sifat manusianya lebih kuat daripada ketentuan zakatnya, kadang-kadang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sifatnya mung kaya shodaqoh tok, apa infaq tok, ketentuan itu jelas realita pelaksanaan ya kaya itu. seperti sekarang itu kalo diangap rata-rata yang zakat ya sekitar 50.000. padahal klo 2,5% misalnya gaji 2,5 juta klo udah di potong 2,5% kira-kira ya sekitar 60.000. dan disini kalo diambil rata-rata pengeluaran PEMDA ya sekitar mestinya gajinya 3 jutaan mestinya bisa 75.000an, itu teorinya kasarannya. Belum jumlah muzakinya itu baru penerimaannya. Muzakinya klaten kui potensine, sini itu klo instansi vertikal maksudnya tidak hanya pemerintah daaerah tapi TNI, kepolisian, bank-bank klo dihitung perbulan potensinya kira-kira 1,3-1,4M. Pemda tok itu sekitar 12 ribu pegawai umat islamnya sekitar 80-82% katakan 80%X12.000:9600an itu kali 50 ribu itu udah 480 juta perbulan itu dianggep 80% dari pemda tok mung dianggep 50ribu. Ini tidak sekedar anggapan tadi KAKANKEMENAG menyanggupi jangkauan lingkungannya ditingkatkan seperti sekolah, kantor itu diupayakan akan menghimpun dana sekitar 100 juta kan sekarang baru 60 juta dari kemenag tok terus angka yang kita peroleh saat ini 80 juta dari KEMENAG tok udah 60 juta jadi dari pemda cuma sekitar 20an juta. Orang belum punya pegangan, kita kan harus yakin dan mengamalkan. Kalo yakin ae durung mosok ameh ngamalke. Nek wes yakin dan mengamalkan bayangan-bayangan itu akan hilang jika kita tetep khusnudzon pada Allah tetep membelanjakan ke jalan Allah sek jenenge semut ga due blonjo esoh tetep mangan kok. Iku janji Allah to? Ngopo kita tetep ga yakin akan janji Allah. Nek itungane-itungan manungso mesti mikire kurang. Nah ini saya terus terang saya itu dari keluarga ga mampu sekolah wae mbien batur sama ayah saya la saiki ga nyangka bisa sampai kaya gini, anak e ga neko-neko, semua kebutuhan terpenuhi ya itu tadi keberkahan harta yang menjadi tolak ukur. Nek menurut itung-itungane manungso mau yo mesti kurang-kurang terus mboh anak-anake ragat terus, pengeluaraan terus go kehidupane. Untukitu tantangan dari BAZNAS itu untuk meningkatkan kesadaran umate dadi udu mergo umate urung mampu tapi mergo umate

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

urung sadar. jane umat islam kesadaran beragama penuh, berkeyakinan beramal untuk mengatasi kemiskinan itu ga terlalu sulit. Sayange yo kui sek mskin jga gitu di entaske dewe yo angel walaupun dikasih duit jga jga salah guna duite entek go mangan, go tuku pulsa kek yo mestine dipergunakan dengan baik. Sanajan sedikit mungkin esoh go adol bubur, usaha donge nek go makan 2 dino esoh go mangan dadi 5 dino, nek penggunaane kaya gitu mungkin bakal ono peningkatan dari segi ekonomi nek wes tidak yo wes. Alhamdulillah etuk yo bener ono tembung Alhamdulilah, masalahnya belum ada keyakinan untuk mengamalkan walaupun seng miskin juga yang kaya saa-sama ga mau yakinn dan mengamalkan. Nek etuk rezeki ora dimanfaatke langsung dibelanjakke go mangan-mangan. Sebenarnya saya itu udah berusaha lobby bupati udah dipotong zakatnya, dia udah ikrar tapi belum dalam bentuk kebijakan masih bersifat pribadi belum ada pengaruh yang signifikan. Penguasa itu yang menjadi pengaruh itu bukan rupiah Tapi kalau tindakan yang berbentuk kebijakan misalkan memerintahkan setiap kepala dinas menrun kepada para bawahannya untuk mengikuti jejak dia mengeluarkan zakat pasti akan isen sendiri kepala dinas itu. nek duit 1juta dari itu ya masuk tapi ga akan berkembang tapi kalau berbentuk kebijakan sehingga ASNnya pada mau ngeluarke zakate bakal tergali akeh. Ketoe teorine gampang tibake dilakoni angel, undang-undange ono. terus mau keyakinane “gajiku wes tak go bayar utang yo kui mau”. Misalkan ada dua orang yang satu seneng nabung yang satu seneng utang nko kondisi ekonomine katakan podo-podo setahun penghasilane podo tapi hasile makin jauh sek seneng nabung mesti etuk undak-undakan duite seko bagi hasil, nek wong kui utang duite kui mung entek go bayar utang ro makani anakan utange mau riba.

2. Bagaimana evaluasi yng di lakukan di BAZNAS Kabupaten Klaten?

RKAT itu bisa bergeser karena punya skala prioritas. Bisa saja RKATnya skala prioritase A tapi nek kondisine menghendaki B itu bisa bergeser dan sah-sah saja karena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disana ada skala prioritas. RKAT kan belum tentu sesuai dengan kenyataan baik itu jumlah capaian masukan zakat, maupun outputnya. Outpute yo sesuai dengan kondisi masyarakatnya.

Tanggal : 27 Desember 2017

Narasumber : Wahyu Afandi

Lembaga : Bidang Umum KEMENAG Kabupaten Klaten

1. Bagaimana pengelolaan zakat di BAZNAS Klaten?

   Pengelolaannya seperti pada badan amil zakat seperti biasanya dipotong 2,5% dari gaji, dadi uwes diterimo resik.

2. Bagaimana kepuasan njenengan pada pelayanan di BAZNAS Klaten?

   Ya Alhamdulillah puas, alhamdulillah baik, udah transparan. Hasil nya udah tau dari pentasarufan ke baksos, bantuan keagamaan, bantuan ke orang ga mampu, tapi kalau dalam hal jumlah ga tau.

3. Bagaimana pendapan anda pada kewajiban zakat di Klaten?

   Kalo syariat islam ya ga terbebani. Kesadaran kita sebagai umat islam menjalankan syariat islam.

4. Apa yang perlu ditingkatkan dari pelayanan BAZNAS Klaten?

   Transparansi dalam hal akuntabilitas pelaporan hasil. Misalkan dari pegawai KEMENAG berapa juta. Untuk pentasyarufan udah tau tempat-tempatnya kalau untuk rinciannya belum tau. Ya sarannya setiap pegawai diberikan selebaran kecil tentang rincian pentasyarufan.

5. Bagaimana proses penyetoran zakat anda?

   Ya kita udah terima bersih. Dari kantor udah motong 2,5% dari gaji kita.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanggal : 27 Desember 2017

Narasumber : Agung Himawan

Lembaga : Bendahara SATPOLPP Klaten

1. Bagaimana pengelolaan zakat di BAZNAS Klaten?

Kita masih awam tentang zakat, masih banyak pekerjaan tentang SPJ itu lebih banyak mas. Disini itu bendaharanya masih banayak pekerjaannya jadi ga punya waktu ngurusi zakat mas. Kan zakat motongnya gaji nah kan kalo di potong kita bingung motongnya gimana lagi, kan kebutuhannya kan banyak klo dipotong ya kita hanya dapat terima bersih 50.000-100.000 kalau mau motong kita ga tega. Pertimbngannya kita begitu, klau gaji kita di potong samsoyo entek kalo ga dipotong juga kurang. Kalau di potongkanya gaji kotor nanti terima bersihnya 50.000-100.000 ya bisa klau di potong tapi kalau ga ikhlas gimana? Ga tau kalau hukumnya gimana kalu dipaksakan . kalo ga ikhlas kan malah ga apik to? Kalo momennya romadhon ya wajar kita nerima kan kita harus bayar zakat fitrah.

Tanggal : 27 Desember 2017

Narasumber : Budyastuti A.

Lembaga : Staf Pembukuan PDAM Klaten

1. Bagaimana pengelolaan zakat di BAZNAS klaten?

Kita hanya diberi tugas untuk mengumpulkan dana zakat dari kantor, kalo udah terkumpul baru kita setorkan ke BAZNAS. Untuk mengelolaan lebih lanjut kita tidak tah tapi kalau waktu pentasyarufan kita juga dapat undangan menghadiri pendistribusian zakat serta sosialisasi mengenai zakat di pendopo.

2. Bagaimana kepuasan anda dengan pelayanan zakat di BAZNAS?

Kami puas alhamdulillah pelayanannya udah sangat baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bagaimana pendapat anda tentang kewajiban zakat ini?

Kemaren itu ada edaran ada tentang zakat mau di potong 2,5%, atau dibawah 2,5% atau juga hanya memilih untuk infaq saja ga zakat. Jadi itu sesuai dengan kemamuan ga ada paksaan. Kan zakat itu udah ada perintahnya dan kami sadar dari harta yang kami peroleh itu ada hak untuk orang-orang yang membutuhkan. 2,5% itu harus memang kita keluarkan kan itu pertanggungjawaban kita sama yang diatas.

4. Apa yang perlu ditingkatkan dari pengelolaan zakat?

Ya kalo saya itu lebih ditingkatkan lagi , untuk pendapatan zakat untuk lebih dirincikan lagi pelaporannya karena dapat berapa-berapa ga tau. Karena yang sekarang ini baru para pengelola zakat kantor sini yang tau hasilnya tapi ga tau rincinya.

5. Bagaimana proses penyetoran zakat anda?

Zakat kita di potong 2,5% dari *takehome pay* nya per individu. Jadi waktu kotornya langsung dipotong 2,5%. Kalo dulu ga kita dipotong 5% . klo dulu ada acara dari sini setiap tahun ada pengajian dari uang staff tapi karena acaranya udah ga jalan jadi semua saya setorkan ke BAZNAS ga usah mikirin mau di apakan dana itu udah ada yang ngurusin enak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 3

Koordinasi Pendistribusian zakat

Gambar 4

Pelayanan staf BAZNAS Kabupaten Klaten

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 1

Kantor BAZNAS Kabupaten Klaten

Gambar 2

Suasana Kerja BAZNAS Kabupaten Klaten

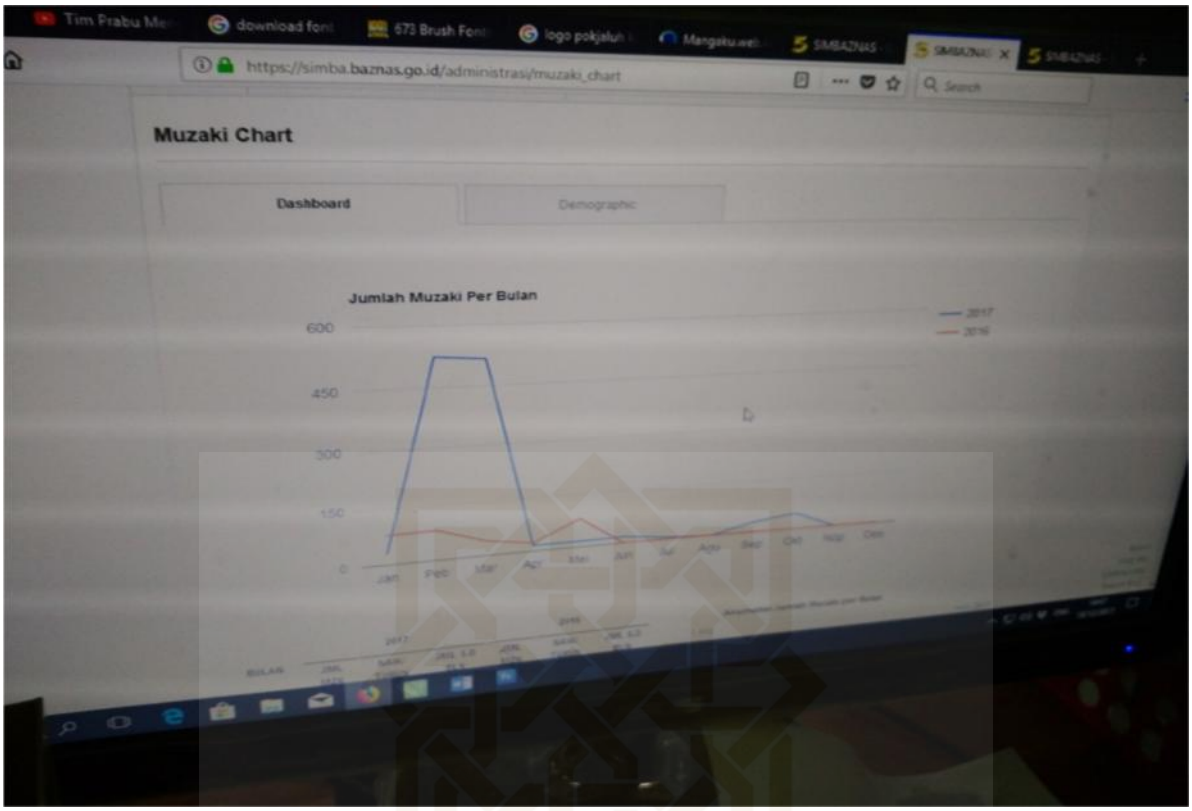

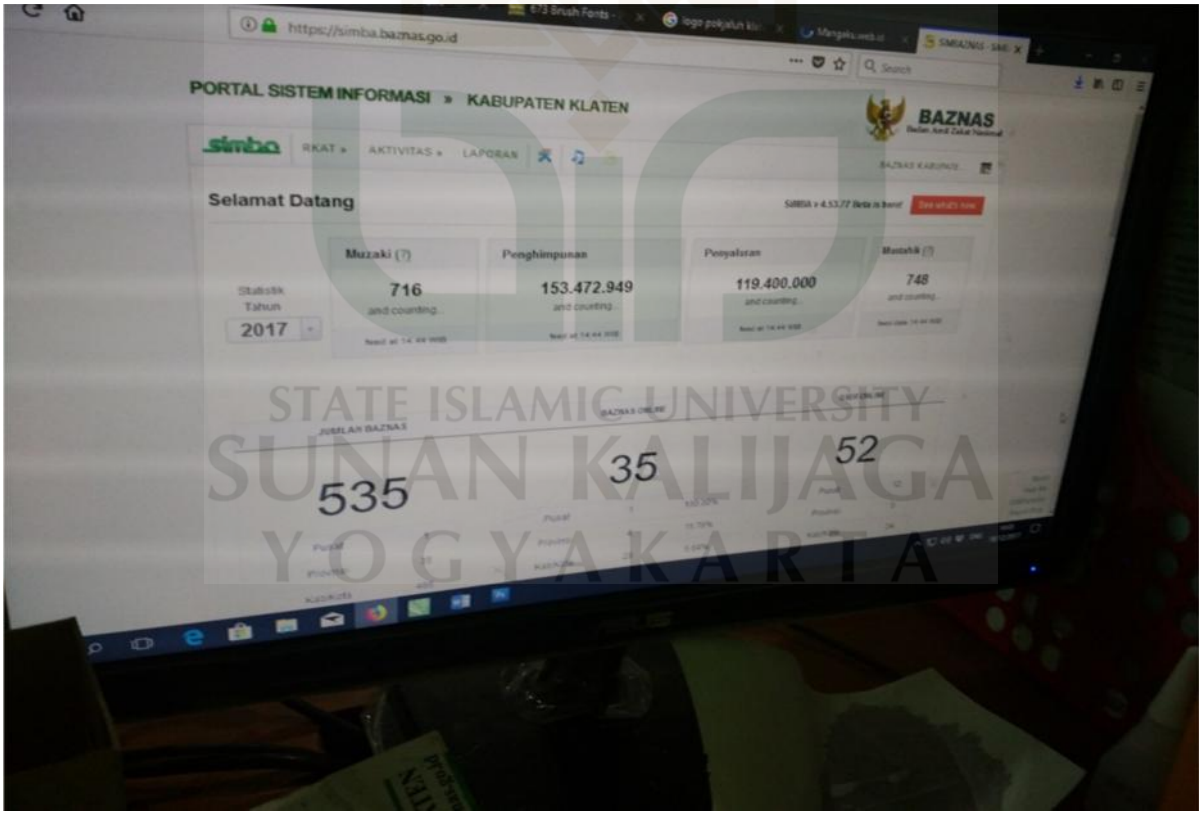

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 5 dan 6

Aplikasi SIMBA

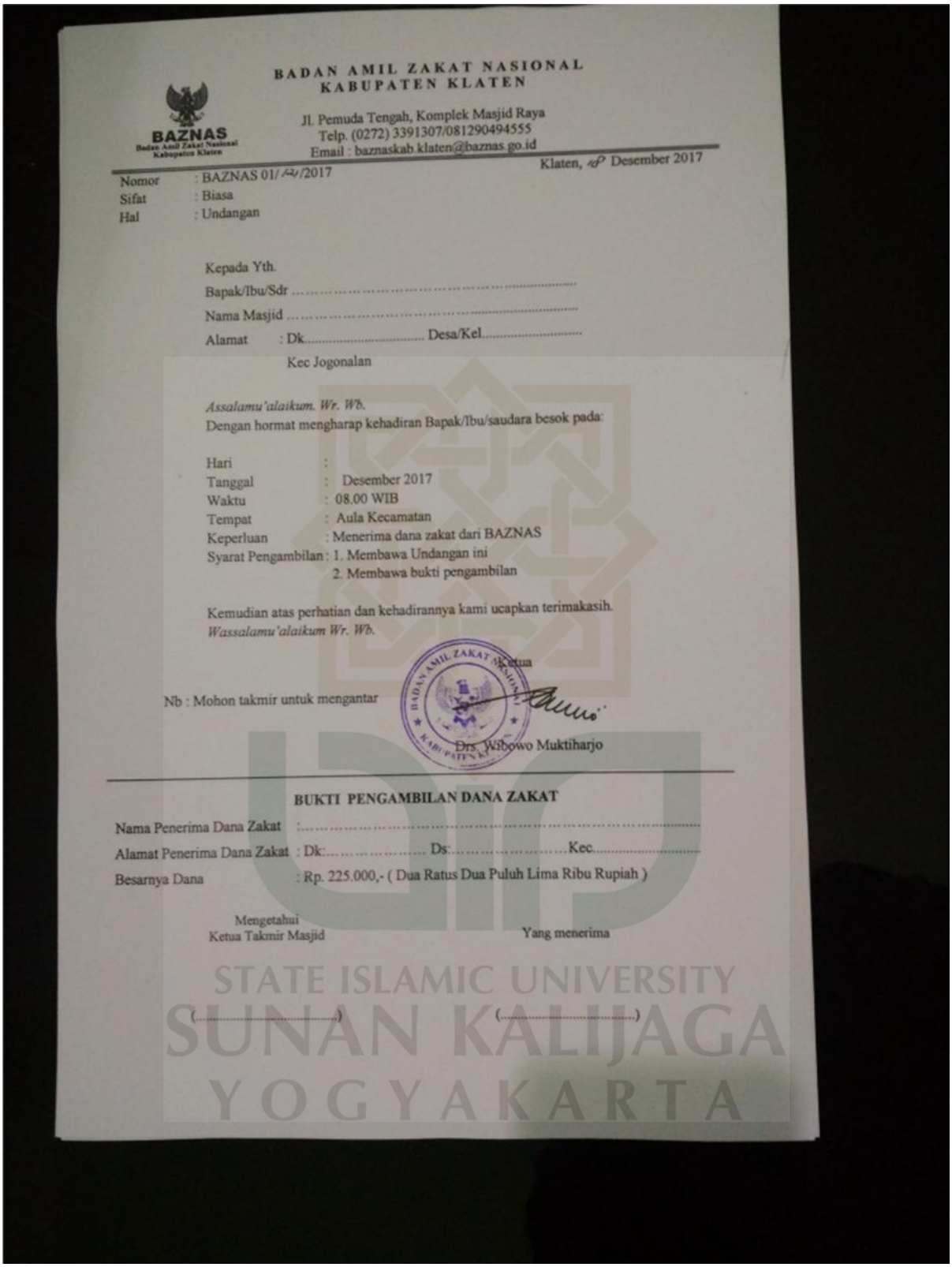

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN KLATEN

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Klaten

Jl. Pemuda Tengah, Komplek Masjid Raya
Telp. (0272) 3391307/081290494555
Email : baznaskab.klaten@baznas.go.id

Nomor : BAZNAS 01/ /2017
Sifat : Biasa
Hal : Undangan

Klaten, 18 Desember 2017

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr .....
Nama Masjid .....
Alamat : Dk..... Desa/Kel.....
Kec Jogonalan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
Dengan hormat mengharap kehadiran Bapak/Ibu/saudara besok pada:

Hari :
Tanggal : Desember 2017
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Aula Kecamatan
Keperluan : Menerima dana zakat dari BAZNAS
Syarat Pengambilan : 1. Membawa Undangan ini
2. Membawa bukti pengambilan

Kemudian atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Nb : Mohon takmir untuk mengantar

Drs. Wibowo Muktiharjo

BUKTI PENGAMBILAN DANA ZAKAT

Nama Penerima Dana Zakat :.....
Alamat Penerima Dana Zakat : Dk:..... Ds:..... Kec.....
Besarnya Dana : Rp. 225.000,- (Dua Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah)

Mengetahui
Ketua Takmir Masjid

(.....)

Yang menerima

(.....)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 8

Undangan Pendistribusian Zakat

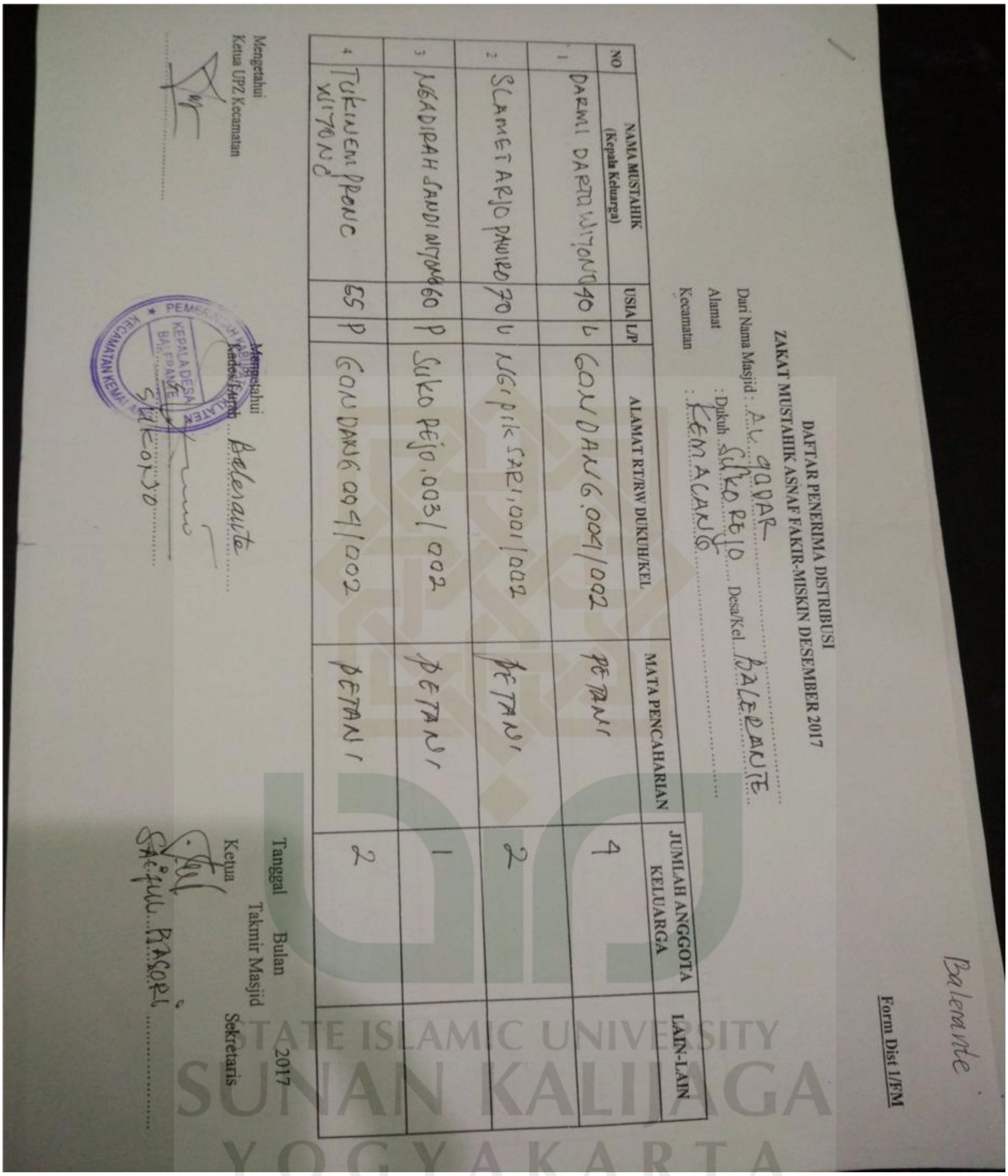

Form Dist I/FM

Balerante

DAFTAR PENERIMA DISTRIBUSI
ZAKAT MUSTAHIK ASNAF FAKIR-MISKIN DESEMBER 2017

Dari Nama Masjid : AL QADAR
Alamat : Dukuh SUKO REJO Desa/Kel. BALERANTE
Kecamatan : KEMALANG

NO	NAMA MUSTAHIK (Kepala Keluarga)	USIA	L/P	ALAMAT RT/RW DUKUH/KEL	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH ANGGOTA KELUARGA	LAIN-LAIN
1	DARMI DARTO WITONO	40	L	GONDANG 004/002	PETANI	4	
2	SLAMET ARJO PAWIRO	70	L	NGIPIK SARI 001/002	PETANI	2	
3	NGADIRAH SANDI WITONO	60	P	SUKO REJO 003/002	PETANI	1	
4	TUKINEM PRONO WITONO	65	P	GONDANG 004/002	PETANI	2	

Mengetahui
Ketua UPZ Kecamatan

Mengetahui
Kades/Lurah Balerante
SUKORNO

Tanggal Bulan 2017
Takmir Masjid
Ketua
SAIFUL BASORI
Sekretaris

Gambar 9

Daftar Penerima Distribusi Zakat dari BAZNAS Kabupaten Klaten

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

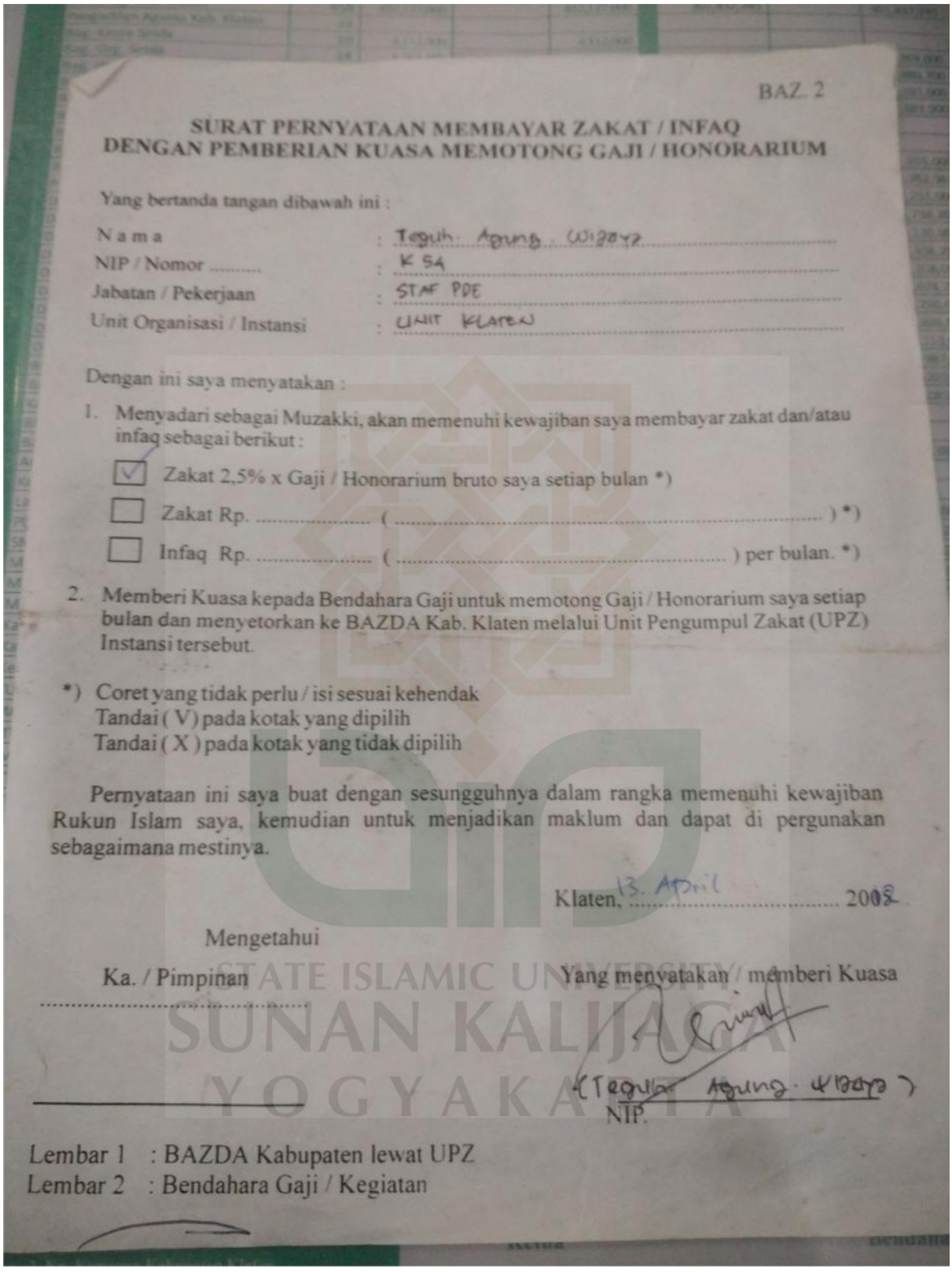

BAZ. 2

SURAT PERNYATAAN MEMBAYAR ZAKAT / INFAQ
DENGAN PEMBERIAN KUASA MEMOTONG GAJI / HONORARIUM

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Teguh Agung Widayat
NIP / Nomor ..... : K 54
Jabatan / Pekerjaan : STAF PDE
Unit Organisasi / Instansi : UNIT KLATEN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Menyadari sebagai Muzakki, akan memenuhi kewajiban saya membayar zakat dan/atau infaq sebagai berikut :
   - ☑ Zakat 2,5% x Gaji / Honorarium bruto saya setiap bulan *)
   - ☐ Zakat Rp. ..... (.....) *)
   - ☐ Infaq Rp. ..... (.....) per bulan. *)
2. Memberi Kuasa kepada Bendahara Gaji untuk memotong Gaji / Honorarium saya setiap bulan dan menyetorkan ke BAZDA Kab. Klaten melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Instansi tersebut.

*) Coret yang tidak perlu / isi sesuai kehendak
Tandai (V) pada kotak yang dipilih
Tandai (X) pada kotak yang tidak dipilih

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam rangka memenuhi kewajiban Rukun Islam saya, kemudian untuk menjadikan maklum dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 13. April 2008

Mengetahui

Ka. / Pimpinan

.....

Yang menyatakan / memberi Kuasa

(Teguh Agung Widayat)
NIP.

Lembar 1 : BAZDA Kabupaten lewat UPZ
Lembar 2 : Bendahara Gaji / Kegiatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 11

Surat Pernyataan Pembayaran Zakat

Gambar 12

Program Khitanan Massal

Gambar 13

Program Khitanan Massal

Gambar 13 dan 14

Program Pendistribusian Asnaf Fakir Miskin

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama	: M. Sukron nur hidayatulloh
Tempat/ tgl. Lahir	: Boyolali/ 25 Januari 1996
Alamat	: Drono, 02/03, Drono, Ngawen, Klaten
No telepon	: 085725998496
Alamat email	: sukronnh@gmail.com
Jenis kelamin	: laki-laki
Agama	: Islam
Tinggi/berat badan	: 175cm/55kg
Kesehatan	: Sangat baik
Kewarganegaraan	: WNI

DATA PENDIDIKAN

SD	: MIM 6 Tempursari, Ngawen, Klaten, 2001-2007
SMP	: MTs N Klaten, 2007-2010
SMA	: MAN Klaten, 2010-2013
PERGURUAN TINGGI	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013-sekarang
FAK/PRODI	: Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA